

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian data analisis data, peneliti mengambil kesimpulan mengenai faktor apa saja yang melatarbelakangi perkawinan sirri dan bagaimana masyarakat desa Banjararjo dalam mengharmonisasikan hukumnya di :

1. Yang menjadi faktor penyebab terjadinya perkawinan sirri di desa Banjararjo tidak hanya dipengaruhi oleh satu kasus saja, akan tetapi ada berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya perkawinan sirri. Seiring berjalannya zaman, kini perkawinan sirri pun tidak serumit dengan zaman dahulu. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat di desa Banjararjo yang dimana narasumber juga pernah melaksanakan perkawinan sirri, ada beberapa faktor yang sampai saat ini juga menjadi alasan kuat kenapa banyak sekali yang melaksanakan perkawinan sirri, yaitu faktor keluarga, faktor ekonomi, faktor ikatan dinas/ sekolah, faktor usia, dan yang terakhir adalah faktor kehamilan di luar perkawinan.
2. Perkawinan sirri terhadap keharmonisan dalam rumah tangga di desa Banjararjo membuat pasangan suami istri yang membangun rumah tangga dengan jalan menikah sirri ini menjadi salah satu alternatif yang digunakan pada saat diposisi yang sulit. Dengan dimudahkannya dalam mengharmonisasikan hukum atas perkawinan sirri banyak masyarakat yang menyepelkan. Akibat dari hal ini juga menjadi faktor pemicu

banyaknya terjadi perkawinan sirri. Karena zaman sekarang dalam mengharmonisasikan hukumnya sangat mudah.

B. Saran

1. Setiap pelaku nikah sirri agar mengupayakan pernikahannya untuk dicatatkan dengan mengajukan istbat nikah pada Pengadilan Agama sehingga pernikahannya jika dikabulkan akan disahkan dan memperoleh surat nikah dari KUA. Sehingga terlindungi hak-haknya dan kesulitan-kesulitan yang akan dihadapi dimasa-masa mendatang dapat diselesaikan dengan mudah
2. Perlu adanya sosialisasi dari Pemerintah ataupun Pejabat yang berwenang mengenai Undang-Undang Perkawinan No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan terutama mengenai keharusan mencatatkan setiap pernikahan ke KUA pada semua masyarakat desa Banjararjo, agar mereka memiliki kesadaran hukum

